UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Sport & Recreation Community Hub di Sawangan, Depok dengan Pendekatan Placemaking Architecture
Rayhana Himma Alia, Ir. Adi Utomo Hatmoko, M.Arch.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Kawasan suburban seperti Sawangan di Kota Depok mengalami pertumbuhan hunian pesat yang disertai mobilitas komuter tinggi, namun tidak selalu diimbangi ketersediaan fasilitas olahraga dan ruang komunal yang dekat, teduh, dan mudah dijangkau. Pola perjalanan harian, iklim tropis yang panas lembap, serta berkurangnya ruang terbuka mendorong kebutuhan tempat yang mampu mengikat aktivitas fisik, interaksi sosial, dan ekonomi lokal dalam satu lingkungan yang ramah pejalan kaki. Menjawab konteks tersebut, perancangan Sport and Recreation Community Hub diusulkan dengan pendekatan placemaking untuk merajut keterhubungan ruang luar dan dalam, memperkuat identitas setempat melalui vegetasi lokal, serta meningkatkan kenyamanan mikroklimat melalui jaringan pelataran teduh dan jalur aktif. Strategi keberlanjutan diterapkan lewat pemanfaatan air hujan berupa bioswale, rain garden, dan rain barrel agar tapak berfungsi seperti spons, sementara kebutuhan olahraga diwadahi oleh struktur bentang lebar yang fleksibel bagi berbagai kegiatan komunitas. Secara keseluruhan, rancangan ditujukan mengurangi ketergantungan warga pada fasilitas di pusat kota, memicu kebiasaan bergerak harian, dan memberikan model pengembangan ruang bersama yang relevan bagi kawasan penyangga metropolitan.

Kata kunci : Sport and Recreation Community Hub; Sawangan Depok; placemaking; ruang publik; aksesibilitas; vegetasi lokal; pengelolaan air hujan; struktur bentang lebar.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Sport & Recreation Community Hub di Sawangan, Depok dengan Pendekatan Placemaking Architecture
Rayhana Himma Alia, Ir. Adi Utomo Hatmoko, M.Arch.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Suburban areas such as Sawangan in Depok are experiencing rapid residential growth alongside intense commuter mobility, yet this expansion is not always matched by accessible, shaded, and proximate facilities for sport and communal life. Daily travel patterns, the hot humid tropical climate, and the decline of open space create a need for places that braid physical activity, social interaction, and local economy within a walkable environment. Responding to this context, the proposed Sport and Recreation Community Hub adopts a placemaking approach to stitch together indoor and outdoor realms, strengthen local identity through native vegetation, and improve microclimate comfort with a network of shaded plazas and active paths. Sustainability is advanced through rainwater strategies including bioswales, rain gardens, and rain barrels so the site performs like a sponge, while the sporting program is housed by long span steel structures that remain flexible for diverse community uses. Altogether, the project aims to reduce reliance on distant urban facilities, cultivate everyday movement, and offer a replicable model for shared public place in metropolitan edge conditions.

Keywords : Sport and Recreation Community Hub; Sawangan Depok; placemaking; public space; accessibility; native vegetation; rainwater management; long span structure.